



PENGENALAN NILAI NILAI ISLAM KEPADA MASYRAKAT MAYORITAS BERKESENAN DAN BUDAYA MELALUI PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI DESA JENGGOLO

Khoirul Amin, H.Fathurrahman Alfa², Moh. Eko Nasrullah,³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1iruldadsai@gmail.com ,

² Fathurrahman.alfa@unisma.ac.id, ³ eko.nasrullah@unisma.ac.id

Abstract

Pagar Nusa as part of the culture and religious tradition of Nahdlatul Ulama, also adheres to the principle of obedience to religious traditions and instructions from the ulama as their work in Nahdlatul Ulama. The customs and culture are very attached to everyone who lives in the village of Jenggolo. While the research objectives are: 1. Describes the implementation of the introduction of Islamic values into culture and art through pencak silat activities in Jenggolo village, Kepanjen district, Malang district. 2. Describe the Inhibiting Factors and Supporting Factors in introducing Islamic values into Culture and the Arts through Pencak Silat Activities in Jenggolo Village, Kepanjen District, Malang Regency. Based on the results of the research carried out, the researchers concluded about the introduction of Islamic values to the majority of the community in the arts and crafts through Pencak Silat Pagar Nusa in Jenggolo Village, as follows: Exemplary Attitude In educating children without the example of educators is a failure. b. Advice Attitude In the organization, especially the Nahdlatul Ulama Pencak Silat Pagar Nusa, of course, it cannot be separated from the mentor figure, namely Kyai, therefore as a student c. Attitudes of Da'wah In preaching, of course, coaches and coaches are not only in training, sometimes students are also scheduled to gather or at regular times. 2. The process of introducing the value of monotheism to pencak silat fence students in Nusa Tenggara by way of direct practice in the reading of tawasil, reading of prasetya and routine events at the majlis, where students are taught about good religion, namely Islam, knowledge and deeds. The inhibiting factors for the introduction of Pencak Silat Religion in Jenggolo Village are Discipline, Difficult Permits, Culture.

Kata Kunci: *Pagar Nusa and Cultural and Religious Tradition Of Nahdlatul Ulama.*

A. Pendahuluan

Problematika di Indonesia yang paling terlihat di Indonesia yaitu dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi telah merubah pola kehidupan masyarakat saat ini.. Masuknya budaya di indonesia sangat berpengaruh dengan pola pikir masyarakat. Dalam struktur berpikir masyarakat agama, proses perkembangan budaya dan

kesenian dianggap berpengaruh atas kelangsungan perkembangan identitas ilmu agama islam. Masyarakat merupakan tempat mudah dimana menerima perubahan.

Ciri khas Pagar Nusa, yang membuatnya berbeda dengan organisasi pencak silat lainnya, adalah faham dan tradisi keagamaan yang kental, yakni *Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah* yang sering juga disebut kelompok tradisional di kalangan Islam. Tradisi keagamaan itu merupakan tanggung jawab bagi warga *Nahdliyin*, dan diturunkan dari generasi ke generasi, sehingga tradisi keagamaan itu terjadi. Pagar Nusa sebagai bagian dari kultur dan tradisi keagamaan Nahdaltul Ulama, juga menganut asas ketaatan menjalankan tradisi keagamaan dan petunjuk dari ulama sebagai kiprahnya di Nahdlotul Ulama.

Di desa jenggolo sendiri pemahaman tentang ilmu agama sangatlah minim dikarenakan lingkungan desa jenggolo masih kental akan budaya jawa. Perkembangan desa jenggolo masih pesat, masyarakat sekitar juga masih mengikuti beberapa acara jawa yang menjadi adat kebiasaan sekitar. Adat dan kebudayaan tersebut sudah sangat melekat pada setiap orang yang tinggal di desa jenggolo.

Desa jenggolo mempunyai beberapa keistimewaan melalui beberapa kebudayaan yang dimiliki dan menjadi sebuah simbol bahwa desa jenggolo adalah desa yang kental akan kebudayaan, serta pandai akan melestarikan kebudayaan sekitar, berikut ini merupakan kebudayaan yang dimiliki desa jenggolo yaitu, masyarakat Desa Jenggolo yang menyukai sebuah kebudayaan, Melaksanakan kegiatan Karnaval 17 Suro, melaksanakan Doa Bersama setiap malam Jumat Legi, karawitan seni musik yang terkenal di desa jenggolo, yang turun temurun bersal dari eyang Zaman dahulu hingga sekarang, Perangkat alat musik yang digunakan. Selain itu kebudayaan jawa yang masih kental dan menjerumus ke dalam persembahan kepada jin dan setan seperti, jaranan, bantengan.

Sebagai seni beladiri yang banyak mencetak prestasi, sudah saatnya pencak silat NU Pagar Nusa memperkuat dan meneguhkan kembali peran sertanya. Berbekal kekayaan khazanah olah kanuragan, amaliyah spritual pencak silat NU yang diwariskan para musyayikh, pengembangan dan penataan organisasi ke dalam sangat mendesak untuk dilakukan guna

mengisi dan memenuhi kebutuhan pencak silat di semua lingkup baik didalam pendidikan akademik maupun non akademik.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpanan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah, menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai pengenalan nilai-nilai Islam kepada masyarakat mayoritas berbudaya melalui pencak silat pagar nusa di desa jenggolo.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, Kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sehingga peneliti lebih mudah untuk menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan Derajat Kepercayaan (*credibility*), triangulasi, Keteralihan (*transferability*) Ketergantungan (*dependability*) dan Kepastian (*confirmability*)

C. Hasil dan Pembahasan

1. Bagaimana Bentuk Pengenalan Nilai-nilai Islam Ke dalam Masyarakat Melalui Pencak Silat Pagar Nusa di Desa Jenggolo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

a. Sikap yang diterapkan dalam pengenalan Ilmu Agama Islam ke dalam budaya dan Kesenian melalui Kegiatan Pencak Silat di Desa Jenggolo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

Penanaman nilai agama dilakukan oleh pelatih pencak silat desa Jenggolo yang mengikuti pencak silat sejak awal pembukaan. Dalam pengenalan ilmu agama banyak bentuk yang dilakukan adalah cara

yang digunakan seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan pecak silat sebagai penanaman, sikap yang ditanamkan pada peserta sebagai berikut :a. Sikap Keteladanan.Dalam mendidik anak tanpa adanya keteladanan pendidik adalah sebuah kegagalan. Sebagai pendidik para pelatih dituntut untuk selalu memberikan contoh yang baik kepada para siswa baik di dalam latihan maupun diluar latihan. Dari situ siswa melihat bahwa para pelatih juga menjaga adab dan kesopanan kepada semua orang maka siswa secara tidak langsung akan menirukan apa yang telah dilakukan oleh seniornya maupun pelatihnya.b. Sikap Nasehat,dalam organisasi khususnya pencak silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa tentunya tak terlepas dari sosok pembimbing yaitu Kyai maka dari itu sebagai seorang siswa atau biasa disebut santri Pagar Nusa kita dituntut untuk selalu dekat dengan Kyai untuk memberi kita Nasehat ataupun masukan.. c. Sikap Dakwah,Dalam berdakwah tentunya para pelatih dan Pembina tidak hanya dalam latihan saja terkadang para siswa juga di agendakan kumpul atau pada waktu rutin. Sejalan dengan pendapat Sedangkan Moh. Ali Aziz sendiri juga mendefinisiakn dalam bukunya Ilmu Dakwah, dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam lapangan kehidupan. Sejalan dengan pendapat. Abdullah Nasihin Ulwann bahwa Dalam dunia pencak silat seorang guru akan ditiru segala perintahnya karena seorang guru dalam pencak silat sangat dihormati dan mempunyai wibawa yang tinggi. Seorang guru harus mempunyai jiwa pendidik, yang ucapanya dan prilakunya dapat dicontoh oleh anak didiknya.

b. Proses Implementasi Pengenalan Nilai-Nilai Islam ke dalam Berbudaya dan Kesenian melalui Kegiatan Pencak Silat di Desa Jenggolo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

Dalam proses pengenalan nilai-nilai islam kedalam masyarakat yang berbudaya dan kesenian melalui pencak silat pagar nusa salah satunya dengan penanaman karakter karena faktor yang mendasar dalam mendidik para siswa pencak silat pagar nusa.

Penanaman karakter sudah harus ditanamkan sejak awal masuk latihan karena hal yang sangat penting untuk pembentukan karakter pada siswa sehingga tidak menyimpang ke hal-hal yang melanggar norma Negara dan Agama. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan yaitu :

a.) Ketauhidan

Proses pengenalan nilai ketauhidan pada siswa pencak silat pagar nusa dengan cara praktek secara langsung pada pembacaan tawasul, pembacaan prasetya dan acara rutinan majlis, disitu para siswa diajarkan tentang beragama yang baik. Bagaimana siswa pagar nusa di jenggolo ini bisa mengamalkan dan melaksanakan tawasul setiap dimulainya kegiatan.

b.) Keislaman

Dalam proses penanaman keislaman siswa pagar nusa di ajak dalam hal kebiasaan seperti tawassul, tahlil, istiqosah, sholawat dan ziarah kubur. Dari situ siswa pencak silat Pagar Nusa akan selalu diawasi dan akan timbul keimanan yang lebih mendalam.

c.) Keilmuan, dalam penanaman nilai-nilai islam kepada siswa pencak silat pagar nusa tak hanya tentang ilmu agama tapi juga ilmu Kewarganegaraan, ke NU an dan Ke Masyarakatan. Kewarganegaraan sendiri ilmu tentang Hubbul Wathon Minal Iman, bagai mana kita menyadarkan para siswa tentang kecintaan pada tanah air kita Indonesia, kesadaran untuk membela dan menjaga NKRI dari pihak-pihak yang ingin memecah belah NKRI. Ke NU an ialah tentang ajaran paham NU bagai mana mengenai islam yang diajarkan oleh guru-guru kita dari Nahdlatul Ulama

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengenalan Nilai-Nilai Islam ke dalam Berbudaya dan Kesenian melalui Kegiatan Pencak Silat di Desa Jenggolo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

Faktor Penghambat Pengenalan Ilmu Agama Pencak Silat di Desa Jenggolo yaitu *Kedisiplinan, Perizinan Sulit*, Kendala pertama yaitu terkait dengan perizinan yang sulit, karena memang latihan yang diadakan malam hari, dengan demikian pelatih mengajukan izin Menggunakan atribut latihan yang kurang lengkap, pengulangan materi karena banyak siswa yang ijin sehingga dalam mempraktikan gerakan harus diulang, dan *Kebudayaan*, faktor kebudayaan juga mempengaruhi dalam pengenalan nilai-nilai islam melalui pencak silat pagar nusa dikarenakan Desa Jenggolo yang terkenal kental adat budaya keseniannya.

Faktor Pendukung Pengenalan Ilmu Agama Islam melalui Pencak Silat Pagar Nusa di Desa Jenggolo yaitu Kepedulian Masyarakat, Orang Tua yang sangat mendukung, Fasilitas yang memadai. Pendukung pertama lahir dari masyarakat sekitar yang mau menerima dan memberikan tempat bagi pencak silat pagar nusa untuk berlatih di desa jenggolo, Kedua dari Orang Tua yang terus menyemangati agar anak-anak nya bisa dididik dengan baik di pagar nusa hingga kelak menjadi anak yang sholeh dan sholiha, ke tiga yaitu fasilitas dan sarana prasana yang memadai untuk melatih siswa dan mengembangkan siswa agar menjadi lebih baik.

C. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengenalan nilai nilai islam kepada masyarakat mayoritas berbudaya melalui pencak silat pagar nusa di desa jenggolo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengenalan nilai nilai islam kepada masyarakat mayoritas berbudaya melalui pencak silat pagar nusa yaitu Implementasi Pengenalan Ilmu Agama Melalui Pencak Silat yaitu 1. SikapPengenalan Ilmu Agama Pencak Silat sebagai berikut a. Sikap Keteladanan, b. Sikap Nasehat, c. Sikap Dakwah
2. Proses pengenalan nilai ketauhidan pada siswa pencak silat pagar nusa dengan cara praktek secara langsung pada pembacaan tawasul, pembacaan prasetya dan acara rutinan majlis, disitu para siswa diajarkan tentang beragama yang baik yaitu Keislaman.Keilmuan dan Amal perbuatan
2. Faktor Penghambat Pengenalan Ilmu Agama Pencak Silat di Desa Jenggolo yaitu *Kedisiplinan, Perizinan Sulit*, yang diadakan malam hari, dengan demikian pelatih mengajukan izin Menggunakan atribut latihan yang kurang lengkap, pengulangan materi karena banyak siswa yang ijin sehingga dalam mempraktikan gerakan harus diulang, dan *Kebudayaan*, faktor kebudayaan juga mempengaruhi dalam pengenalan nilai-nilai islam melalui pencak silat pagar nusa dikarenakan Desa Jenggolo yang terkenal kental adat budaya keseniannya.

Faktor Pendukung Pengenalan Ilmu Agama Islam melalui Pencak Silat Pagar Nusa di Desa Jenggolo yaitu Kepedulian Masyarakat, Orang Tua yang sangat mendukung, Fasilitas yang memadai. Pendukung pertama lahir dari masyarakat sekitar yang mau menerima dan memberikan tempat bagi pencak silat pagar nusa untuk berlatih di desa jenggolo, Kedua dari Orang Tua yang terus menyemangati agar anak-anak nya bisa dididik dengan baik di pagar nusa hingga kelak menjadi anak yang sholeh dan sholiha, ke tiga yaitu fasilitas dan sarana prasana yang memadai untuk melatih siswa dan mengembangkan siswa agar menjadi lebih baik.

Daftar Rujukan

- Ali Al Daqq. M.Sabilum Naja (2020), Internalisasi Nilai Nilai Aqidah Ahlak Kepada Peserta Didik Melalui Pecak Silat Nadhatul Ulama Pagar Nusa Di SMP Bangsa Siwalankerto Surabaya, Surabaya Jawa Timur. Skripsi Sarjana Pendidikan UIN Sunan Ampel .*
- Endah Mahligaiyani (2018), Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Muhammadiyah Ponorogo. Skripsi Sarjana PGMI IAIN Ponorogo*
- Fudhail Bin ikhlas. M.Sabilum Naja (2020), Internalisasi Nilai Nilai Aqidah Ahlak Kepada Peserta Didik Melalui Pecak Silat Nadhatul Ulama Pagar Nusa Di SMP Bangsa Siwalankerto Surabaya, Surabaya Jawa Timur. Skripsi Sarjana Pendidikan UIN Sunan Ampel .*
- Kongres III Pencak Silat Nahdlaatul Ulama Pagar Nusa(arta:2017)hal.2*
- Kongres III Pencak Silat Nahdlaatul Ulama Pagar Nusa(arta:2017)*
- Ma'atsirul Hidayat Nur (2020)Penanaman Nilai-nilai Religius Melalui Extrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di Mts Al-Masruriyah Baturaden Kabupaten Banyumas. Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.*
- Mulyana (2014-20) 4 aspek pencak silat. M.Sabilum Naja (2020), Internalisasi Nilai Nilai Aqidah Ahlak Kepada Peserta Didik Melalui Pecak Silat Nadhatul Ulama Pagar Nusa Di SMP Bangsa Siwalankerto Surabaya, Surabaya Jawa Timur. Skripsi Sarjana Pendidikan UIN Sunan Ampel*

M.Ilyas Safi'i(2020), Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di PondokPesantren Agro Nuur El-Falah Salatiga. Skripsi Sarjana Pendidikan IAIN Salatiga.

Muhammad Wahib Azharuddin (2021), Penanaman Nilai Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Nur Harias di UPT SD Negeri 253 Gresik. Skripsi Sarjana Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Nurul Hidayat, "Metode Keteladanan Dalam Pendidikan Islam", TA'ALLUM, Vol. 03, No.02, November 2015, hal 3.

Penc Erwin Setyo Kriswanto M.Sabilum Naja (2020), Internalisasi Nilai Nilai Aqidah Ahlak Kepada Peserta Didik Melalui Pecak Silat Nadhatul Ulama Pagar Nusa Di SMP Bangsa Siwalankerto Surabaya,Surabaya Jawa Timur. Skripsi Sarjana Pendidikan UIN Sunan Ampel .

Sir Edward B. Taylor. M.Sabilum Naja (2020), Internalisasi Nilai Nilai Aqidah Ahlak Kepada Peserta Didik Melalui Pecak Silat Nadhatul Ulama Pagar Nusa Di SMP Bangsa Siwalankerto Surabaya,Surabaya Jawa Timur. Skripsi Sarjana Pendidikan UIN Sunan Ampel .

Sugiyono (2013:306) penelitian kualitatif Kualitatif Kuantitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta,2011)hlm 22

Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm 1656

Wilton Roceach dan James Bank. M.Sabilum Naja (2020), Internalisasi Nilai Nilai Aqidah Ahlak Kepada Peserta Didik Melalui Pecak Silat Nadhatul Ulama Pagar Nusa Di SMP Bangsa Siwalankerto Surabaya,Surabaya Jawa Timur. Skripsi Sarjana Pendidikan UIN Sunan Ampel .